

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* (hubungan). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) X (citra merek) terhadap variabel dependent (terikat) Y (keputusan pembelian).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.2 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada konsumen yang membeli susu frisian flag kemasan kaleng di Bandar Lampung.

3.2.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data daftar harga susu frisian flag tahun 2017.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2015) Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung maupun terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data perkembangan jumlah nasabah dan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara : Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu konsumen yang membeli susu frisian flag kemasan kaleng di Bandar Lampung mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian tentang pengaruh citra merek dan desain kemasan terhadap keputusan pembelian. Diukur secara khas pada sebuah skala likert dengan ketentuan:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli susu frisian flag kemasan kaleng di Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015). Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari konsumen yang membeli susu frisian flag kemasan kaleng di Bandar Lampung. Dalam peneliti ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yang merupakan teknik penarikan sample secara kebetulan. Penelitian ini dapat memilih orang atau responden yang terdekat dengannya, atau yang pertama kali dijumpainya dan seterusnya.

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka didalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Za/2}{E} \right\}^2$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

Za/2 = Nilai standar daftar normal tingkat kepercayaan (a) 95%

E = Error, atau tingkat kesalahan 20 % = 0,2

$$n = \frac{1,96}{0,20} = 96 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah citra merek,dan keputusan pembelian.

3.6 Operasional Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Definisi konsep	Indikator	Skala
Citra Merek (X)	Citra merek merupakan hasil dari pandangan atau penilaian konsumen terhadap suatu merek yang baik atau Buruk.	Kotler dan Amstrong (2008) Citra merek adalah nama, istilah,tanda, symbol/lambang,desa in,warna, gerak,atau kombinasi atribut-atribut produk yang diharapkan dapat memberikan identitas dan differensiasi terhadap poduk pesaing.	<ul style="list-style-type: none">- Kualitas dan mutu- Dapat dipercaya- Kegunaan atau manfaat- Pelayanan- Resiko- Harga- Citra	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian dalam melakukan pembelian terhadap produk Susu Frisian Flag untuk pemenuhan kebutuhan.	Menurut kotler dan keller (2009) Membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua factor bias berada diantara niat pembelian dan keputusan pembelian. Factor pertama adalah sikap orang lain dan factor yang kedua adalah factor situasional.	<ul style="list-style-type: none">- Manfaat pembelian produk- Karakteristik merek- Prioritas dalam membeli- Produk yang ditawarkan- Perasaan puas- Ketertarikan untuk membeli ulang	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2015) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur

tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, di olah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. bila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka instrumen tidak valid
 bila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka instrumen valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20.0
 Jika hasil analisis menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka pengukuran tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau pun alat pengukur kehandalan. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dan hasil pengukuran harus reliabel dalam arti harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan. Suatu dapat dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0,70. Uji reabilitas menggunakan Rumus *alfa cronbach*, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varian item

σ_i^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha crombach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah *Kolmogorov smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membuat hipotesis
 - Ha : data berdistribusi normal
 - Ho : data berdistribusi tidak normal
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika nilai *asympt sig KS* $\geq \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai *asympt sig KS* $\geq \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak
3. Menggunakan program SPSS 20 untuk uji normalitas
4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis

3.8.2 Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan uji test *homogeneity of variances* dengan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis:

- a. H_0 : Varians populasi adalah homogen
- b. H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen.

1. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2015) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu Citra merek (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**. Persamaan regresi linier Sederhana (Rambat Lupiyoadi, 2015).

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Citra merek

e = Standar Deviasi

3.9.2 Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut (Rambat Lupiyoadi,2015) :

H₀: apabila *sig* > 0,05,maka H₀ diterima.

H_a: apabila *sig* < 0,05,makaH_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H₀ dan menerima H_a. Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai *signifikansi* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa menolak H₀ dan menerima H_a.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.